



YOGYKITA

**PROGRAM MAS JOS**

## Warga RW11 Baciro Bangun Biopori Jumbo untuk Olah Sampah Organik

**I**nisiatif mengolah sampah dari sumbernya dilakukan warga RW11 Baciro, Kemantren Gondokusuman, dengan membangun dua sumur biopori jumbo secara swadaya, beberapa waktu lalu. Sarana pengolahan sampah organik itu dibuat untuk menampung daun-daun kering yang selama ini kerap menumpuk dan sulit dibuang.

Dua unit biopori ditempatkan masing-masing di wilayah RT39 dan RT41, hasil kesepakatan bersama warga RW11 yang sebelumnya dibahas dalam sejumlah pertemuan.

"Ide pembuatan biopori jumbo pertama kali kami sampaikan dalam rapat RW pada Desember

2025, karena melihat potensi sampah daun yang cukup besar di lingkungan kami," kata salah satu warga Baciro, Tri Adi Sugiarto, Selasa (24/2).

Biopori tersebut dirancang untuk dimanfaatkan secara kolektif oleh warga sekitar dengan fokus pada pengolahan sampah organik berupa daun. Warga yang diperbolehkan memanfaatkan biopori adalah mereka yang berdomisili di RT setempat sesuai pembagian wilayah layanan. "Daun yang dimasukkan ke biopori harus dicacah lebih kecil supaya lebih cepat terurai, dan kami juga menggunakan cairan EM4 untuk membantu proses



pengolahan," kata Tri Adi. Seluruh proses pembangunan dilakukan secara gotong-royong dengan pembiayaan murni dari warga. Kedalaman biopori di RT39 mencapai sekitar 3,5 meter dengan tujuh buis beton, sementara biopori di RT41 sedalam dua meter menggunakan lima buis beton.

Bagian atas sumur dilengkapi penutup besi yang dapat dibuka tutup serta pipa udara untuk sirkulasi. Spesifikasi ini dibuat agar warga lebih mudah memasukkan sampah daun dan mempercepat proses penguraian, dengan desain yang serupa dengan biopori yang sebelumnya dibangun

pihak kelurahan. Ketua RW11, Sujino, menambahkan penentuan lokasi biopori dilakukan berdasarkan kesepakatan seluruh warga RW. Menurutnya, keberadaan banyak pohon di lingkungan RW11 membuat persoalan sampah daun menjadi tantangan tersendiri. "Biopori ini menjadi solusi bersama, dan ke depan kami juga merencanakan pembangunan biopori jumbo di RT40 dan RT42 agar setiap RT memiliki satu biopori," katanya.

Langkah warga RW 11 tersebut dinilai sejalan dengan semangat Program Mas Jos (Masyarakat Jogja Olah



Warga membangun biopori jumbo di Baciro, Gondokusuman, Jogja, beberapa waktu lalu.

membantu mengurangi volume sampah daun yang masuk ke depo. (Ariq Fajar Hidayat/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005